

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah dalam mengumpulkan data dan informasi dengan tujuan dan kegunaan ilmiah.¹ Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan acara terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif karena penelitian ini bersifat holistik. Menurut Moleong, pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumentasi pribadi, catatan dan dokumentasi lainnya.³ Dengan ini penulis berusaha menggali dan menemukan bagaimana keutamaan, fungsi dan efek dari membaca ayat penangkal kesurupan perspektif mahasantriwati pondok pesantren Tahfidz Husada Banjarmasin Utara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang penulis pilih untuk melakukan penelitian. Pada penelitian ini, lokasi yang penulis pilih adalah Pondok Pesantren

¹ Helena Sabera, *Metodelogi Penelitian* (Palembang: NoerFikri, 2015), 2.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offseat, 1989), 66.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

Tahfidz Husada di Jl. Pangeran Hidayatullah Komplek Husada atau samping STMIK Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik yang berupa angka-angka atau kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi sebuah informasi. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴ Sumber Data yang diperlukan dalam penelitian ini hanya satu, yaitu:

Data primer (pokok), adalah data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang apa keutamaan ayat Al-Qur'an yang dibaca sebagai penangkal kesurupan dalam pandangan Mahasantriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Husada, apa fungsi (khasiat) ayat Al-Qur'an sebagai penangkal kesurupan dalam pandangan Mahasantriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Husada, dan apa efek pembacaan ayat Al-Qur'an sebagai penangkal kesurupan dalam pandangan Mahasantriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Husada.

Sebuah sumber yang dijadikan data ada dua, yaitu:

Sumber data informan adalah subjek yang memahami sebuah informasi tentang objek penelitian sebagai pelaku dan orang lain dalam memahami sebuah objek penelitian. Informan yang dimaksud di sini adalah 20% atau 30% Mahasantriwati Pondok Pesantren Tahfidz Husada Banjarmasin Utara serta penelusuran dari unsur penunjang lainnya.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 107.

Sumber data responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dari Mahasantriwati Pondok Pesantren Tahfidz Husada yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai Ayat Penangkal Kesurupan Perspektif Mahasantriwati Pondok Pesantren Tahfidz Husada Banjarmasin Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan berkualitas, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengumpulan data dengan cara mengamati dan terjun langsung ke lapangan dengan memperhatikan apa-apa saja yang perlu ditulis untuk digunakan sebagai keperluan penelitian.⁵ Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data instrument yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman video dan rekaman suara. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu. Pola rutinitas, dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari.⁶

Ada beberapa jenis teknik observasi yang bisa digunakan tergantung situasi dan permasalahan yang ada. Teknik-teknik tersebut adalah:

⁵ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), 86.

⁶ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

- a. Observasi partisipan, dalam hal ini peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek yang diamati.
- b. Observasi non partisipan, pada teknik ini peneliti berada di luar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.⁷

Teknik observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan, karena penulis berada diluar subjek yang diamati dan tidak iku dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini. wawancara merupakan penggalian dan melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih. Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali data dengan teknik pengumpulan data mendalam. Wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan lentur dan terbuka. Tidak berstruktur ketat, dan tidak dalam suasana formal. Wawancara ini dilakukan berulang pada informan dari peristiwa atau aktivitas dan opini.⁸ Dalam hal ini penulis hanya melakukan wawancara kepada beberapa Mahasantriwati Pondok Pesantren Tahfidz Husada dan wawancara dilakukan selama seminggu.

3. Dokumentasi

⁷ Sukandar, Rumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktik Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), 71-72.

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 145.

Dokumentasi merupakan proses atau hasil pembuatan, pengumpulan, dan penyajian informasi dalam bentuk tertulis atau visual untuk mendokumentasikan sebuah penelitian nantinya. Jadi tujuannya adalah mempermudah peneliti menampilkan gambaran dilapangan saat proses wawancara, dan dengan adanya rekam jejak tentunya bukan hanya memudahkan tapi juga menguatkan bukti penelitian dengan adanya gambar. Dokumentasi juga merupakan sebuah teknik mengumpulkan data dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁹ Dokumentasi pada penelitian ini adalah data berupa foto atau gambar, rekaman dan arsip pada saat penelitian berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data yang sudah didapat secara sistematis, baik itu dari hasil observasi, wawancara atau dokumentasi dengan cara mengelompokkan data dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.¹⁰

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data

⁹ Haris Herdiansyah, *Metode Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Hamunika, 2010), 145.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 89.

penelitian. dengan kata lain reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.¹¹

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan semua data yang sudah dapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah semuanya terkumpul, maka penulis akan memilih data apa saja yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Kemudian mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu sehingga lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca. Penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang kita sajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan dan lain-lain. Dalam pembuatan laporan penelitian, data termasuk yang harus dilaporkan. Agar data memberikan gambaran yang bermakna, data-data itu haruslah disajikan ke dalam tampilan yang sistematis dan untuk keperluan penganalisisan biasanya data itu disusun dalam sebuah table. Penyajian data ini bertujuan memudahkan pengolahan data dan pembaca memahami data.¹²

¹¹ Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023), 97.

¹² Edy Suwandi, *Metodologi Penelitian* (DKI Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2022), 177.

3. Kesimpulan Data

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.¹³

¹³ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 161.